1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Inflasi dipengaruhi oleh komponen penyumbang inflasi, antara lain yaitu : Inflasi Inti yang pergerakannya cenderung tetap (*persisten*), Inflasi Barang/Jasa yang perkembangan harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*), dan Inflasi Barang/Jasa yang perkembangan harganya sangat bergejolak(*Volatile Goods*). Untuk Kabupaten Kepulauan Talaud angka IHK-nya mengikuti IHK Kota Manado dengan asumsi bahwa perubahan harga di Kota Manado akan berpengaruh terhadap harga barang dan jasa di Kabupaten Kepulauan Talaud karena sebagai daerah terpencil dan transportasi yang tersedia ke Kabupaten/Kota lainnya hanya Manado-Talaud.

   Perkembangan Inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud Pada Triwulan III Tahun 2026 Adalah Sebagai Berikut :

   1. Pada bulan Juli 2026 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Cabe Rawit, Cabe Merah, Tomat, Bawang Merah, Bawang Putih, Minyak Goreng dan Beras.

   2. Pada bulan Agustus 2026 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Beras, Cabe Rawit, Cabe Merah, Tomat, Bawang Putih dan Bawang Merah.

   3. Pada bulan September 2026 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Tomat, Cabe Merah, Cabe Rawit, Minyak Goreng dan Sayur Lokal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Kabupaten Kepulauan Talaud dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang belum dikelolah sepenuhnya oleh masyarakat karena masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam bertani dan keadaan alam yang tidak sepenuhnya mendukung.

   Klasifikasi Permasalahan :

   1. Ketersediaan Pasokan :
      - Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
      - Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
      - Perubahan cuaca yang mempengaruhi transportasi laut
      - Fenomena El Nino memicu kondisi cuaca yang lebih panas serta kering yang mengakibatkan menggangu masa tanaman dan memicu resiko gagal panen.

2. Keterjangkauan Harga :

- Resiko gejolak harga di pasar Manado sangat mempengaruhi harga bahan pangan di Kabupaten Kepulauan Talaud
- Resiko gejolak harga pada saat cuaca ekstrim

3. Kelancaran Distribusi :

- Hampir sebagian besar kebutuhan pangan masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud didatangkan dari luar daerah, sehingga kelancaran transportasi laut sangat berpengaruh

4. Komunikasi Efektif :

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi, sehingga perlu edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan III Tahun 2026 sebagai berikut :

1. Rapat Via Zoom Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan oleh Kementrian Dalam Negeri RI dengan TPID seluruh Provinsi, Kota dan Kabupaten se-Indonesia yang pelaksanaannya setiap Hari Senin.

2. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dalam Rangka Kunjungan Kerja Bapak Kepala Kejaksaan Tinggi Sulut dan Dalam Rangka HUT Daerah Kab. Kepl. Talaud ke 24 Tahun

Hari / Tanggal : Rabu / 1 Juli 2026

Tempat : Pantai Indah Melonguane

3. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dalam Rangka Kunjungan Kerja Bapak Gubernur Provinsi Sulut dalam Pembukaan Kegiatan Karya Bakti Skala Besar di Kab. Kepl. Talaud

Hari / Tanggal : Rabu / 15 Juli 2026

Tempat : Lapangan Upacara Rudis Bupati Kepl. Talaud

4. Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Beras dan Minyak Goreng Untuk Bantuan Pangan Alokasi Bulan Juli – September 2026 dan Penyerahan Secara Simbolis Bantuan Pangan Kepada 11.162 KK Penerima Bantuan

Hari / Tanggal : Rabu / 12 Agustus 2026

Tempat : Gudang Bulog Kiama Kecamatan Melonguane

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan III Tahun 2026 sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kepulauan Talaud dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan dan pengendalian harga di Kabupaten Kepulauan Talaud.

2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga
4. TPID Kabupaten Kepulauan Talaud tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi efektif